

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pembelajaran Seni Budaya dan keterampilan merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Menengah Pertama. Melalui pembelajaran Seni Budaya kita dapat merasakan bahwa hadirnya pendidikan seni menjadi penyeimbang diantara program pendidikan lainnya. Pendidikan seni juga berhubungan dengan pendidikan karakter dimana pendidikan seni memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan akan melahirkan manusia Indonesia yang berbudaya, berbudi pekerti luhur dan berkemampuan tinggi. Mata pelajaran Seni Budaya bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa serta menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan berapresiasi terhadap keragaman budaya lokal dan global.

Pembelajaran seni budaya terdapat empat bidang yang dipelajari yaitu seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Mempelajari seni pada dasarnya mengajarkan siswa untuk mengembangkan diri dalam bentuk pembelajaran kognitif, efektif, dan psikomotor, sebagai contoh siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuannya agar dapat berkreasi dan menghargai cita rasa seni.

Kurikulum tingkat sekolah menengah pertama, pada mata pelajaran seni budaya kelas VIII, yaitu tentang gaya menyanyikan lagu tradisional dengan

kompetensi dasar memahami teknik dan gaya lagu daerah. Suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri dikalangan peserta didik terdapat kecenderungan, bahwa mata pelajaran seni budaya ini kurang diminati dan dianggap sebelah mata terutama pembelajaran tentang bernyanyi lagu-lagu daerah. Salah satu kurangnya minat pada lagu daerah adalah peserta didik menganggap lagu daerah kurang menarik dan kurang populer. Peserta didik menganggap bahwa musik daerah tidak memiliki daya tarik dan membosankan karena tidak mengikuti perkembangan zaman. Mereka lebih tertarik mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu populer indonesia bahkan manca negara dari pada lagu-lagu daerah. Terlebih lagi dengan adanya berbagai macam aplikasi yang membuat mereka lebih mudah untuk mengakses berbagai macam genre lagu, padahal menyanyikan lagu daerah salah satunya dapat meningkatkan kemampuan kita dalam berbahasa daerah.

Seni musik adalah salah satu yang diajarkan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX diseluruh indonesia termasuk pada SMP N 1 Telaga. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, SMP Negeri 1 Telaga ini telah menggunakan kurikulum 2013. Untuk mewujudkan kurikulum tersebut pada mata pelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran musik di kelas VIII, standar kompetensi yang harus dicapai yakni, peserta didik diharapkan dapat menyanyikan lagu daerah secara unisono atau perseorangan. Adapun materi yang diajarkan adalah bernyanyi lagu daerah gorontalo yang dinyanyikan secara unisono atau perseorangan. Dari hasil observasi tersebut peneliti mengamati pada proses pembelajaran yang dilakukan di

kelas VIII SMP N 1 Telaga, para peserta didik di kelas tersebut memiliki minat dan pengetahuan yang rendah mengenai lagu-lagu daerah sehingga peserta didik kurang terampil dalam praktik bernyanyi lagu daerah. Terdapat beberapa kendala pada peserta didik saat melakukan praktik bernyanyi antara lain, artikulasi yang kurang jelas saat menyanyikan lagu daerah, ketepatan tempo dalam bernyanyi lagu daerah tidak selaras dengan irama lagu, pemenggalan kalimat yang kurang tepat, serta ekspresi wajah yang kurang saat menyanyikan lagu daerah. Hal ini diakibatkan pada saat pembelajaran seni musik, guru hanya membagi kelompok lalu menugaskan peserta didik untuk mencatat sehingga dalam pelaksanaan praktiknya masih banyak siswa yang kurang tepat bernyanyi. Dengan demikian, hal tersebut yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian dalam bidang pembelajaran, yang akan dilakukan di sekolah ini untuk mengupayakan dan membelajarkan siswa bernyanyi lagu-lagu daerah dengan artikulasi, intonasi, *phrasing*, dan tempo yang benar.

Melalui mata pelajaran seni budaya peneliti juga ingin memperkaya khasanah pengetahuan siswa mengenai lagu daerah khususnya lagu daerah Gorontalo. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan metode pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang digunakan agar proses pembelajaran lebih di mengerti, dipahami, disukai serta materi pembelajaran lebih menarik dan tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode demonstrasi. Metode

demonstrasi adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan langsung, mempertunjukkan langsung tingkah laku atau sesuatu yang hendak akan dipelajari oleh peserta didik yang selanjutnya peserta didik mendemonstrasikan kembali materi yang diajarkan. Salah satu kelebihan dari metode demonstrasi ini yaitu, beberapa persoalan dalam pembelajaran yang dapat menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas pada waktu proses demonstrasi. Hal tersebut yang membuat peneliti memilih metode demonstrasi sebagai metode untuk membelajarkan peserta didik bernyanyi lagu daerah. Dalam hal ini, peneliti memilih lagu daerah Gorontalo yang berjudul "*Tinilo Banta Tiluwa*" untuk mendemonstrasikan cara bernyanyi lagu daerah dengan artikulasi, intonasi, *phrasing*, tempo dan ekspresi yang benar.

Lagu *Tinilo Banta Tiluwa* merupakan salah satu lagu tradisi daerah Gorontalo digunakan untuk mengiringi *Tidi Lo O' Ayabu*. *TiniloBanda Tiluwa* merupakan musik vokal yang menggunakan *sya'ir* lagu dalam bahasa daerah Gorontalo yang berisi tentang kehalusan budi pekerti seorang puteri (gadis) dalam menerima ataupun menyambut tamu, baik dari kalangan atas ataupun dari kalangan biasa atau dapat diibaratkan sebagai masyarakat pada umumnya untuk menjaga tingkah laku dalam menerima tamu. Lagu *Tinilo Banta Tiluwaini* dipilih peneliti karena lagu ini cukup dikenal oleh siswa sebagai iringan *Tidi Lo O' ayabu* tapi belum pernah menyanyikannya, *sya'ir* lagu ini didominasi oleh variasi bunyi vokal a,i,eu,o dan lagu *Tinilo Banta Tiluwa* juga memiliki irama tertentu yang dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi lagu yang akan diajarkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah proses pembelajaran bernyanyi lagu tradisi Gorontalo “*Tinilo Banta Tiluwa* “ dengan menggunakan metode Demonstrasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses dari Pembelajaran Bernyanyi Lagu Tradisi Gorontalo “*Tinilo Banta Tiluwa* “ Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.
2. Untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa dalam menyanyikan lagu tradisi Gorontalo “*Tinilo Banda Tiuwa*” dengan menggunakan Metode Demonstrasi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi guru**

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam pemilihan model pembelajaran, menyampaikan materi khususnya dalam pembelajaran seni musik dan dapat memberikan informasi mengenai hasil pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

b. Bagi siswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran bernyanyi lagu daerah.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai tujuan pembelajaran khususnya pada pembelajaran seni budaya.